

STATISTIK HARGA PRODUSEN KABUPATEN TOBA 2021



STATISTIK HARGA PRODUSEN KABUPATEN TOBA 2021



Statistik Harga Produsen Kabupaten Toba 2021

Nomor ISSN :
Nomor Publikasi : 12060.2228
Katalog BPS : 7103006.1206
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : x+49

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

© *BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TOBA*

Dicetak Oleh :

CV. Rilis Grafika

**“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”**

**TIM PENYUSUN PUBLIKASI
STATISTIK HARGA PRODUSEN
KABUPATEN TOBA
2021**

Penanggung Jawab Umum

Drs. Whenlis, M.Si

Penanggung Jawab Teknis

Postel Tampubolon, SE, MM

Penyunting/Editor

Postel Tampubolon, SE, MM

Penulis

Astrid Cindy Astria Pangaribuan, S.Tr.Stat.

Gambar Kulit

Astrid Cindy Astria Pangaribuan, S.Tr.Stat.

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Harga Produsen Tahun 2021 merupakan salah satu publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba guna memenuhi kebutuhan ketersediaan data harga komoditas pertanian. Publikasi ini menyajikan perkembangan harga produsen pertanian atau harga yang diterima petani pada tahun 2021, yang meliputi subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan Rakyat, Peternakan dan Perikanan.

Apresiasi dan ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi selama penyusunan hingga terbitnya publikasi ini. Harapan kami semoga data ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat dipergunakan sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa publikasi ini masih belum sempurna, baik dari segi cakupan, materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak guna penyempurnaan publikasi ini di tahun-tahun mendatang.

Balige, November 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Toba Samosir



Drs. Whenlis, M.Si
NIP 19660705 199212 1 001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR TABEL	x
I. PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Maksud dan Tujuan	4
1.3 Ruang Lingkup	4
1.4 Konsep dan Definisi	5
1.5 Cara Pencacahan	5
II. GAMBARAN UMUM	9
2.1 Jumlah Rumah Tangga Pertanian Per Subsektor	9
2.2 Peranan Sektor Pertanian dalam Perekonomian Kabupaten Toba Samosir	9
III. SARANA DAN SISTEM PEMASARAN	13
3.1 Sarana Pemasaran	13
3.2 Sistem Pemasaran	14
IV. ULASAN	17
4.1 Harga Produsen Tanaman Pangan	17
a. Harga Gabah/Padi	17
b. Harga Jagung (Pipilan)	18
c. Harga Ketela Pohon	19
4.2 Harga Produsen Tanaman Holtikultura	20
4.2.1 Harga Produsen Sayur-sayuran	20
a. Harga Bawang Merah	20
b. Harga Cabe Merah dan Cabe Rawit	21
c. Harga Tomat	23

d.	Harga Bawang Daun.	23
4.2.2	Harga Produsen Buah-Buahan.	23
a.	Harga Alpukat.	23
4.3	Harga Produsen Tanaman Perkebunan.	25
a.	Harga Kopi (Biji Kering)	25
b.	Harga Coklat Biji (Kakao)	26
4.4	Harga Produsen Peternakan	27
4.4.1	Harga Produsen Ternak Besar.	27
a.	Harga Kerbau (dewasa/(± 250 Kg)	27
b.	Harga Sapi (dewasa/(± 250 Kg).	28
4.4.2	Harga Produsen Ternak Kecil.	29
a.	Harga Babi (± 70 Kg)	29
4.4.3	Harga Produsen Unggas.	30
a.	Harga Ayam Kampung	30
b.	Harga Bebek	30
c.	Harga Itik Manila.	30
4.5	Harga Produsen Perikanan	31
a.	Harga Ikan Mas/Karper	31
b.	Harga Ikan Nila	32
LAMPIRAN	33

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1.	Harga Produsen Padi/Gabah (GKP dan GKG) Tahun 2021 (Rp/100 kg)	18
Grafik 2.	Harga Produsen Jagung dan Ketela Pohon Tahun 2021 (Rp/100 kg)	19
Grafik 3.	Harga Produsen Bawang Merah (Besar, Sedang, Kecil) Tahun 2021 (Rp/100 kg)	21
Grafik 4.	Harga Produsen Cabai Merah (Besar dan Keriting) dan Cabai Rawit Tahun 2021 (Rp/100 kg)	22
Grafik 5.	Harga Produsen Alpukat (Besar dan Sedang) Tahun 2021 (Rp/100 kg)	24
Grafik 6.	Harga Produsen Kopi Arabica Tahun 2021 (Rp/100 kg)	26
Grafik 7.	Harga Produsen Coklat Biji Tahun 2021 (Rp/100 kg)	27
Grafik 8.	Harga Produsen Sapi dan Kerbau Dewasa (\pm 250 kg) Tahun 2021 (Rp/ekor)	28
Grafik 9.	Harga Produsen Babi Lokal (\pm 70 kg) Tahun 2021 (Rp/ekor)	29
Grafik 10.	Harga Produsen Ayam (\pm 1,5 kg), Bebek (\pm 1,5 kg) dan Itik Manila (\pm 1,5 kg) Tahun 2021 (Rp/ekor)	31
Grafik 11.	Harga Produsen Ikan Mas/Karper dan Ikan Nila Tahun 2021 (Rp/ekor)	32

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1.	Harga Produsen Padi/Gabah (Gabah Kering Panen (GKP) dan Gabah Kering Giling (GKG)) Menurut Bulan Tahun 2021 (Rp/100 Kg)	35
Tabel 1.2.	Harga Produsen Jagung Pipilan Menurut Bulan Tahun 2021 (Rp/100 kg)	36
Tabel 1.3.	Harga Produsen Ketela Pohon Menurut Bulan Tahun 2021 (Rp/100 Kg)	37
Tabel 2.1.	Harga Produsen Bawang Merah Menurut Bulan Tahun 2021 (Rp/100 Kg)	38
Tabel 2.2.	Harga Produsen Cabai Merah Menurut Bulan Tahun 2021 (Rp/100 Kg)	39
Tabel 2.3.	Harga Produsen Cabai Rawit Menurut Bulan Tahun 2021 (Rp/100 Kg)	40
Tabel 2.4.	Harga Produsen Tomat Menurut Bulan Tahun 2021 (Rp/100 Kg)	41
Tabel 2.5.	Harga Produsen Bawang Daun Menurut Bulan Tahun 2021 (Rp/100 Kg)	42
Tabel 2.6.	Harga Produsen Alpukat Menurut Bulan Tahun 2021 (Rp/100 Kg)	43
Tabel 3.1.	Harga Produsen Kopi Menurut Bulan Tahun 2021 (Rp/100 Kg)	44
Tabel 3.2.	Harga Produsen Coklat Biji Menurut Bulan Tahun 2021 (Rp/100 Kg)	45
Tabel 4.1.	Harga Produsen Ternak Besar Menurut Bulan Tahun 2021 (Rp/ekor)	46
Tabel 4.2.	Harga Produsen Babi Menurut Bulan Tahun 2021 (Rp/ekor) ..	47
Tabel 4.3.	Harga Produsen Unggas Menurut Bulan Tahun 2021 (Rp/ekor)	48
Tabel 4.4.	Harga Produsen Ikan Mas/Karper dan Ikan Nila Menurut Bulan Tahun 2021 (Rp/Kg).....	49

BAB I

PENDAHULUAN

31,13%

Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Terhadap PDRB Kabupaten Toba tahun 2021



54,49%

Penduduk Kabupaten Toba bekerja di Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (Sakernas Agustus 2021)



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor penting yang berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Pembangunan sektor pertanian dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan khususnya petani melalui peningkatan dan pemerataan pendapatan. Kabupaten Toba turut serta melakukan pembangunan sektor pertanian dengan tujuan menciptakan “pertanian yang maju”. Hal ini menunjukkan kemauan yang kuat dari pemerintah daerah dalam memajukan pertanian dan meningkatkan kesejahteraan petani. Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam perencanaan pembangunan perekonomian di Kabupaten Toba.

Pertanian menjadi sektor andalan bagi Kabupaten Toba dalam menggerakkan perekonomian daerah. Sebagian besar penduduk Kabupaten Toba tinggal di daerah perdesaan dengan mata pencaharian utama sebagai petani. Dari sektor pertanian inilah para petani dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Pada awalnya, hasil pertanian yang diusahakan para petani bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Seiring dengan berjalannya waktu, kebutuhan manusia juga semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat, petani pun berusaha untuk meningkatkan hasil pertaniannya baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Namun upaya itu tidaklah mudah, karena selain hasil produksi pertanian yang kurang memadai, faktor harga juga turut menentukan tinggi rendahnya biaya produksi dan nilai produksi.

Tingkat harga yang rendah menjadi masalah utama yang dihadapi petani. Rendahnya harga jual hasil pertanian tentu tidak seimbang bila dibandingkan dengan besarnya biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani. Besarnya biaya

produksi yang dikeluarkan dan rendahnya nilai produksi yang diterima akan berdampak juga pada rendahnya kualitas hasil pertanian itu sendiri. Semuanya ini tidak terlepas juga dari ketersediaan sarana transportasi yang digunakan petani, baik itu untuk membeli bahan-bahan pertanian maupun untuk memasarkan hasil pertaniannya.

Berkenaan dengan persoalan yang dihadapi para petani tersebut, maka diperlukan data harga komoditas pertanian ditingkat petani atau harga produsen. Data ini sangat berguna untuk mengetahui nilai dan perkembangan harga komoditas pertanian. Tersedianya data yang berkesinambungan sangat membantu dalam proses pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pembangunan pertanian di Kabupaten Toba.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan publikasi ini adalah :

- ❖ Menyediakan data atau informasi harga komoditas pertanian di tingkat petani.
- ❖ Untuk melihat fluktuasi dan perkembangan harga komoditas pertanian.

1.3 Ruang Lingkup

- ❖ Pengumpulan data Harga Perdesaaan dilakukan dengan menggunakan Kuesioner Survei Harga Perdesaan (HD) di Kecamatan Balige, Tampahan, Laguboti, Siantar Narumonda, dan Ajibata .
- ❖ Responden HD adalah petani yang mengusahakan komoditas pertanian, dilengkapi oleh responden yang menyediakan sarana produksi pertanian (saprotan).

- ❖ Komoditas yang dicakup diutamakan komoditas yang banyak diusahakan oleh petani yang meliputi Subsektor Tanaman Pangan Padi/Palawija, Subsektor Hortikultura, Subsektor Perkebunan, Subsektor Peternakan, dan Subsektor Perikanan.

1.4 Konsep dan Definisi

- ❖ Petani adalah seseorang atau sekelompok orang yang mengusahakan komoditas pertanian atas resiko sendiri atau bagi hasil dengan tujuan untuk dijual baik sebagian ataupun seluruhnya pada pertanian tanaman pangan (padi/palawija), hortikultura, perkebunan rakyat, peternakan, perikanan dan kehutanan. Dalam hal ini termasuk kategori petani adalah petani penyewa lahan dan penggarap (bebas sewa maupun bagi hasil).
- ❖ Harga produsen adalah rata-rata harga dari suatu jenis komoditas yang diterima petani atau harga pada *farm gate* (harga di lahan pertanian pada saat panen).
- ❖ Satuan standar yang dipakai adalah satuan yang dipakai secara nasional misalnya Kilogram (Kg), Kwintal (KW), Meter (M), Meter Persegi (M^2), dan lain-lain. Satuan setempat yang umumnya dipakai oleh petani dikonversikan ke standar satuan nasional.

1.5 Cara Pencacahan

- ❖ Pengumpulan data HD dilakukan dengan kunjungan dan wawancara langsung kepada responden/petani.
- ❖ Pencacahan dilakukan setiap bulan antara tanggal 15 sampai dengan tanggal 18 bulan bersangkutan (periode bulan pencacahan).

BAB II

GAMBARAN UMUM



Harga rata-rata Gabah Kering Giling (GKG) tahun 2021

Rp 571.108/100 kg



Harga rata-rata jagung pipilan tahun 2021

Rp 428.750/100 kg



Harga rata-rata ketela pohon tahun 2021

Rp 83.333/100 kg

II. GAMBARAN UMUM SEKTOR PERTANIAN

2.1 Jumlah Rumah Tangga Pertanian Per Subsektor

Secara umum petani yang berada di Kabupaten Toba mengusahakan lebih dari satu jenis tanaman. Para petani ini tidak hanya mengandalkan hasil pertaniannya dari satu komoditas saja. Disamping mengusahakan tanaman pangan, biasanya petani juga mengusahakan tanaman hortikultura, perkebunan, memelihara ternak, membudidayakan/memelihara ikan dan juga bergerak disektor kehutanan (pemungutan hasil hutan).

Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2021 menunjukkan bahwa 59,49 persen penduduk Kabupaten Toba bekerja disektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Sektor ini merupakan sektor dengan distribusi tenaga kerja paling banyak disusul oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor sebesar 9,12 persen.

Bila dilihat dari besarnya persentase rumah tangga pertanian, maka jika terjadi masalah dalam harga produksi pertanian maka ini akan sangat memengaruhi tingkat kesejahteraan petani.

2.2 Peranan Sektor Pertanian dalam Perekonomian Kabupaten Toba

Saat ini perekonomian di Kabupaten Toba didominasi oleh sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor. Berdasarkan data PDRB diperoleh informasi bahwa sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan kontribusi yang paling besar terhadap PDRB tahun 2021. Sektor ini memberikan kontribusi sebesar 31,13 persen terhadap PDRB Kabupaten Toba

tahun 2021. Nilai ini mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya dimana kontribusi sektor ini sebesar 31,28 persen terhadap PDRB.

Untuk itu program pembangunan daerah sudah selayaknya menempatkan sektor pertanian terutama agrobisnis dan agroindustri sebagai *leading sector* dalam proses industrialisasi dan dalam pembentukan masyarakat yang madani. Proses industrialisasi yang berbasiskan sumber daya alam (*resource basic industry*), khususnya sumber daya pertanian yang kandungan impornya rendah, sangat berpotensi meraih devisa yang besar.

Dengan demikian diharapkan tercapainya perpaduan antara pertumbuhan dan pemerataan sekaligus. Dengan memacu pertumbuhan yang berbasiskan kandungan sumber daya alam yang relatif melimpah ini, terkait dengan kegiatan ekonomi mayoritas rakyat, kesempatan kerja, maupun kesempatan meningkatkan kesejahteraannya.

Tingkat kesejahteraan petani tidak akan meningkat, jika hasil produksi pertanian itu sendiri tidak dapat diandalkan untuk menopang kehidupan. Semuanya ini saling berkaitan satu dengan yang lainnya seperti rendahnya nilai produksi hasil pertanian, biaya produksi yang tinggi maupun sarana transportasi yang kurang memadai.

BAB III

SARANA DAN SISTEM PEMASARAN



Harga rata-rata Bawang Merah Sedang tahun 2021

Rp 2.587.500/100 kg



Harga rata-rata Cabai Merah Keriting tahun 2021

Rp 2.512.500/100 kg

III. SARANA DAN SISTEM PEMASARAN

3.1 Sarana Pemasaran

Pasar/Pekan merupakan salah satu sarana pemasaran yang sangat penting, baik untuk produsen, konsumen maupun pemerintah daerah. Adanya pasar/pekan memungkinkan para petani untuk menjual hasil pertaniannya dengan lebih mudah dan dengan harga yang lebih terjangkau (kompetitif). Jika petani menjual hasil pertaniannya ke pedagang pengumpul, petani bisa tertipu karena tidak mengetahui harga pasaran komoditas yang dijualnya. Disamping itu, bagi pemerintah pasar/pekan berperan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah melalui pungutan atau retribusi pasar.

Keberadaan pasar/pekan sangat besar pengaruhnya dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Di Kabupaten Toba sendiri sudah tersedia pasar/pekan di beberapa kecamatan, yang pada umumnya berlokasi di Ibu Kota Kecamatan. Umumnya pasar/pekan di Kabupaten Toba merupakan pasar/pekan mingguan, dimana masing-masing kecamatan memiliki hari pasar/pekan yang berbeda. Karena hari pekannya hanya satu kali dalam seminggu maka pada saat hari pekan berlangsung, biasanya pasar sangat ramai/padat mulai dari pagi sampai sore hari. Pasar/pekan yang paling ramai adalah pasar Balige, Laguboti dan pasar Porsea. Pasar/pekan Balige merupakan pusat pemasaran komoditi pertanian karena terletak di Ibukota Kabupaten. Namun, di beberapa kecamatan juga sudah ada pasar yang tetap (permanen) yang beraktivitas setiap hari.

Berdasarkan luas jangkauannya, pasar yang ada di Kabupaten Toba masih merupakan pasar lokal, dimana penjual dan pembelinya masih berasal dari wilayah yang berdekatan atau daerah tertentu saja. Disamping itu jenis pasarnya juga masih pasar umum dan belum ada pasar khusus seperti pasar komoditi pertanian.

3.2 Sistem Pemasaran

Komoditi pertanian dapat digolongkan menurut sifat dan bentuknya. Menurut sifatnya komoditi pertanian terbagi menjadi 2 yakni, komoditi yang tidak mudah busuk atau yang tahan lama disimpan dan komoditi yang mudah busuk/rusak atau yang tidak tahan lama disimpan. Komoditi yang tidak tahan lama disimpan, mengharuskannya untuk segera dijual. Berdasarkan fisiknya, umumnya bentuk komoditas pertanian relatif besar sehingga membutuhkan tempat/wadah yang besar. Sifat dan bentuk komoditas pertanian ini sangat berpengaruh dalam hal pemasaran, pengangkutan dan harga komoditas tersebut.

Umumnya para petani menjual hasil produksinya ke pedagang pengumpul/pedagang kecil dalam jumlah yang cukup banyak. Kemudian pedagang kecil menjual ke pedagang besar. Transaksi ini bisa terjadi langsung di lokasi pertanian atau di pasar/pekan. Para pedagang pengumpul, baik yang kecil maupun besar, biasanya mengambil untung yang lebih besar karena mereka cukup berperan dalam menentukan harga. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab harga komoditas pertanian sangat berfluktuasi dan tidak stabil. Umumnya petani berada didalam posisi yang sangat lemah, baik dalam hal penyimpanan, pengangkutan dan harga hasil pertanian.

BAB IV

ULASAN



Harga Sapi Dewasa
(\pm 250 Kg) tahun 2021

Rp 18.000.000



Harga Kerbau Dewasa
(\pm 250 kg) tahun 2021

Rp 21.000.000



Harga rata-rata Babi
(\pm 70 kg) tahun 2021

Rp 5.104.167

IV. ULASAN

Komoditas pertanian yang dihasilkan di Kabupaten Toba sangat beragam jenisnya. Oleh karena itu tidak semua komoditi pertanian data harganya tercakup dalam publikasi ini. Penyajian dan ulasan data terbatas pada komoditas unggulan atau komoditi yang paling banyak dihasilkan di Kabupaten Toba. Penyajian dan ulasan data tersebut kemudian dikelompokkan menurut subsektor pertanian yaitu: Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan.

4.1 Harga Produsen Tanaman Pangan

a. Harga Gabah/Padi

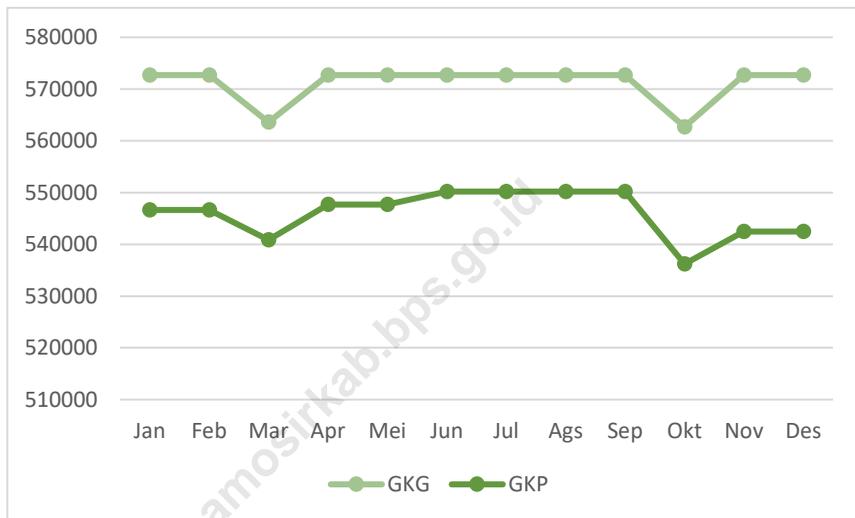
Harga gabah sangat tergantung pada faktor musim, stok dan faktor lainnya. Bila musim panen tiba, umumnya harga gabah akan menurun, sebaliknya pada musim tidak panen harga gabah akan meningkat. Kondisi ini tidak menguntungkan bagi petani. Dalam keadaan normal, naik turunnya harga gabah ini masih dalam tingkat wajar karena harga gabah dikendalikan pemerintah. Terdapat 2 jenis gabah yang dijual oleh petani yaitu Gabah Kering Panen (GKP) dan Gabah Kering Giling (GKG).

Sepanjang tahun 2021, rata-rata harga GKG adalah sebesar Rp571.108/100 kg. Harga GKG terendah selama tahun 2021 terjadi pada Bulan Oktober sebesar Rp562.700/100 kg. Harga tertinggi terjadi hampir sepanjang tahun 2021 yang mencapai Rp572.700/100 kg.

Sementara itu, harga GKP bervariasi dari awal sampai akhir tahun 2021. Harga GKP tertinggi mencapai Rp550.200/100 kg di bulan Juni hingga September dan yang terendah mencapai Rp536.200 pada bulan Oktober 2021. Rata-rata

harga GKP pada tahun 2021 adalah Rp545.947/100 kg. Nilai mengalami penurunan dari rata-rata harga GKP tahun sebelumnya yaitu Rp551.016/100 kg.

Grafik 1. Harga Produsen Padi/Gabah (GKP dan GKG) Tahun 2021 (Rp/100 kg)



b. Harga Jagung (Pipilan)

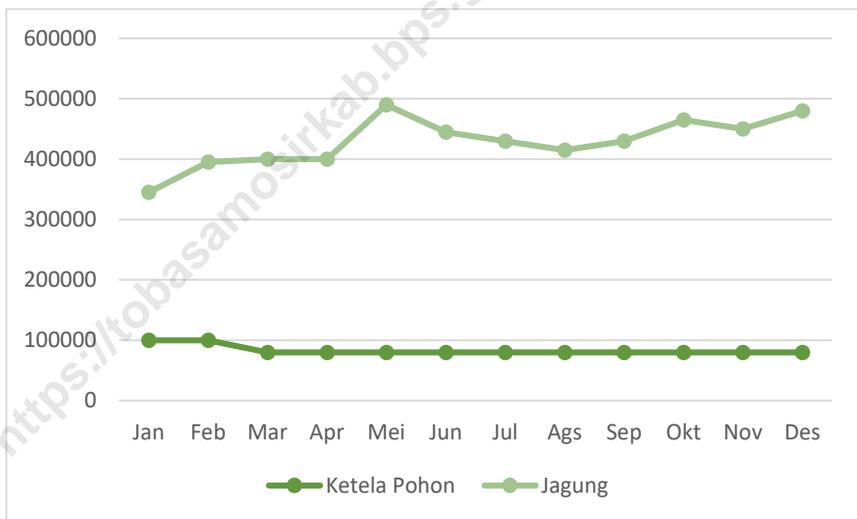
Harga jagung di Kabupaten Toba berpengaruh kuat terhadap kenaikan produksi. Bila harga jagung naik, maka petani akan cenderung menanam jagung. Selain harga, peranan pemerintah juga cukup berpengaruh dalam meningkatkan produksi jagung, seperti dalam penyediaan bibit unggul dan subsidi pupuk.

Harga jagung (pipilan) bervariasi setiap tahunnya. Sepanjang tahun 2021, harga jagung pipilan rata-rata sebesar Rp428.750/100 kg, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp348.333/100 kg. Harga tertinggi terjadi pada Mei 2021 sebesar Rp490.000/100 kg sedangkan harga terendah terjadi di bulan Januari yakni sebesar Rp345.000/100 kg.

c. Harga Ketela Pohon

Ketela pohon merupakan tanaman yang mudah ditemukan karena cukup banyak ditanam oleh petani di Kabupaten Toba. Hal ini disebabkan karena penanaman dan perawatannya yang mudah. Selain itu ketela pohon juga banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai makanan ternak. Pada awal tahun 2021, harga ketela pohon masih sama dengan harga tahun 2020 yaitu Rp100.000/100 kg. Pada bulan Maret 2021 harga ketela pohon mengalami penurunan menjadi Rp80.000/100 kg.

Grafik 2. Harga Produsen Jagung dan Ketela Pohon Tahun 2021 (Rp/100 kg)



4.2 Harga Produsen Tanaman Hortikultura

4.2.1 Harga Produsen Sayur-sayuran

a. Harga Bawang Merah

Harga bawang merah sepanjang tahun 2021 cukup bervariasi. Harga bawang merah sangat dipengaruhi oleh kualitas bawang merah itu sendiri yang meliputi bawang merah besar, bawang merah sedang dan bawang merah kecil. Harga ketiga jenis bawang merah ini berbeda-beda setiap bulannya.

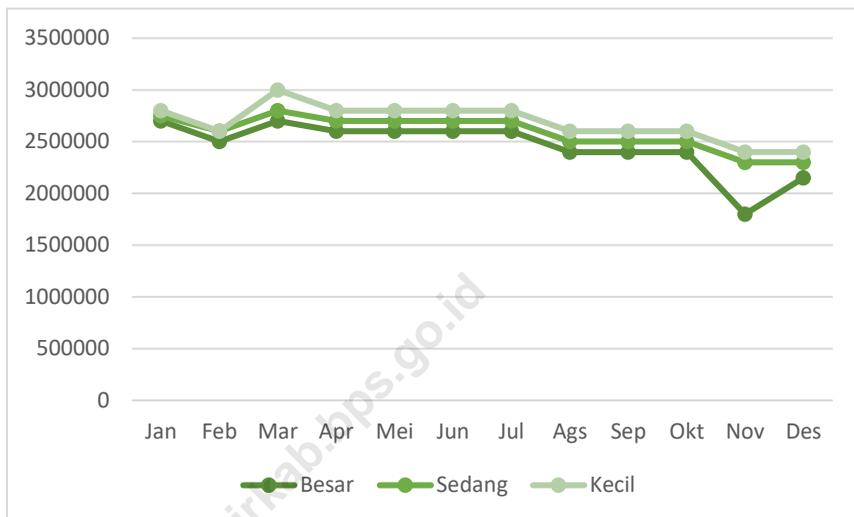
Sepanjang tahun 2021, harga bawang merah besar rata-rata sebesar Rp2.454.167/100 kg. Harga tertinggi terjadi pada bulan Januari dan Maret 2021 sebesar Rp2.700.000/100 kg, sedangkan harga terendah terjadi pada bulan November 2021 sebesar Rp1.800.000/100 kg. Secara umum, harga bawang merah besar tahun 2021 memiliki kemiripan dengan harga pada tahun 2020.

Harga bawang merah sedang rata-ratanya pada tahun 2021 adalah sebesar Rp2.587.500/100 kg. Harga tertinggi terjadi pada bulan Maret 2021 sebesar Rp2.800.000/100 kg. Harga terendah bawang merah sedang terjadi pada akhir tahun yaitu di bulan November dan Desember 2021 sebesar Rp2.300.000/100 kg. Secara umum harga bawang merah sedang tidak mengalami perubahan yang signifikan setiap bulannya.

Harga bawang merah kecil pada tahun 2021 rata-rata sebesar Rp2.683.333/100 kg. Harga bawang merah kualitas ini lebih tinggi dibandingkan harga bawang merah besar dan sedang. Harga tertinggi terjadi pada bulan Maret 2021 sebesar Rp3.000.000/100 kg sedangkan harga terendah terjadi pada bulan November dan Desember 2021 sebesar Rp2.400.000/100 kg.

Secara keseluruhan harga bawang merah baik besar, sedang, dan kecil memiliki harga tertinggi pada awal tahun 2021 dan mengalami penurunan harga di akhir tahun 2021.

Grafik 3. Harga Produsen Bawang Merah (Besar, Sedang, Kecil) Tahun 2021 (Rp/100 kg)



b. Harga Cabai Merah dan Cabai Rawit

Cabai merupakan salah satu komoditi yang mudah busuk sehingga harus segera dijual setelah dipanen. Harga cabai sangat dipengaruhi oleh faktor musim dan permintaan konsumen. Hal ini yang seringkali menyebabkan tingginya harga cabai pada waktu tertentu, namun di waktu lain harganya sangat rendah.

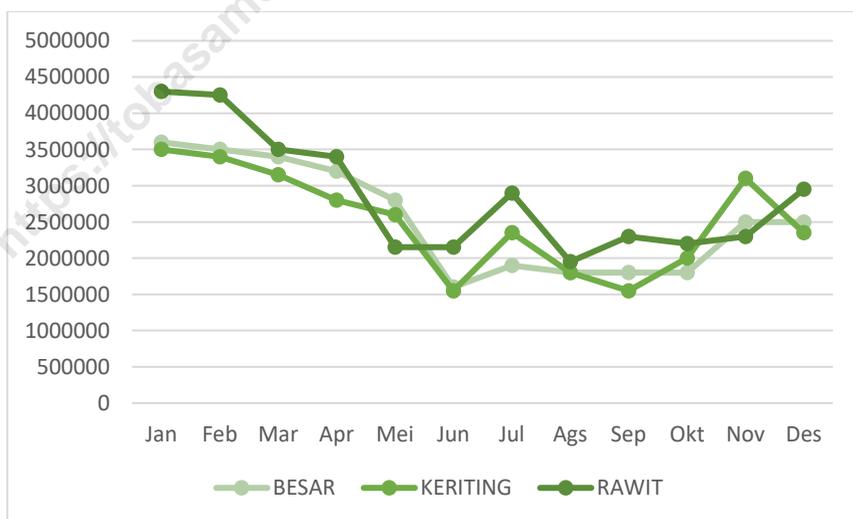
Di Kabupaten Toba terdapat 2 (dua) jenis tanaman cabai merah yang diusahakan oleh petani yaitu cabai merah besar dan cabai merah keriting. Sepanjang tahun 2021, harga cabai merah besar rata-rata sebesar Rp2.533.333/100 kg. Harga ini mengalami kenaikan dari harga rata-rata pada tahun 2020 sebesar Rp2.150.000/100 kg. Harga cabai merah besar tertinggi terjadi pada awal tahun yaitu pada bulan Januari 2021 sebesar Rp3.600.000/100

kg, sedangkan harga terendah terjadi pada bulan Juni 2021 dengan harga Rp1.600.000/100 kg.

Harga cabai merah keriting sepanjang tahun 2021 rata-rata sebesar Rp2.512.500/100 kg. Harga tertinggi terjadi pada bulan Januari 2021 sebesar Rp3.500.000/100 kg, sedangkan harga terendah terjadi pada bulan Juni dan September 2021 sebesar Rp1.550.000/100 kg. Secara umum harga cabai merah baik kualitas besar maupun keriting mengalami kenaikan harga dibandingkan tahun 2020.

Untuk tanaman cabai rawit, harga rata-rata di sepanjang tahun 2021 adalah sebesar Rp2.862.500/100 kg. Harga tertinggi terjadi pada bulan Januari 2021 sebesar Rp4.300.000/100 kg, sedangkan harga terendah terjadi pada bulan Agustus 2021 sebesar Rp1.950.000/100 kg.

Grafik 4. Harga Produsen Cabe Merah (Besar dan Keriting) Dan Cabe Rawit Tahun 2021 (Rp/100 kg)



c. Harga Tomat Sayur

Tanaman tomat merupakan buah/sayuran yang mudah busuk/rusak sehingga tomat harus segera dijual setelah dipanen. Biasanya harga tomat cukup berfluktuasi, pada satu waktu harganya bisa sangat tinggi namun di waktu lain harganya bisa sangat rendah. Buah tomat yang dipasarkan di Kabupaten Toba pada umumnya adalah hasil produksi lokal dan sangat sedikit yang merupakan hasil produksi dari luar daerah.

Sepanjang tahun 2021 harga tomat rata-rata sebesar Rp591.666/100 kg. Harga tertinggi terjadi pada bulan Maret 2021 sebesar Rp1.000.000/100 kg, sedangkan harga terendah terjadi pada bulan Agustus 2021 sebesar Rp300.000/100 kg.

d. Harga Bawang Daun

Di Kabupaten Toba bawang daun cukup banyak diusahakan oleh petani. Hal ini dikarenakan perawatan tanaman bawang daun yang tidak rumit serta tidak memerlukan tempat yang luas dalam penanamannya. Selain untuk dijual, bawang daun juga umumnya ditanam untuk konsumsi masyarakat sehari-hari.

Harga bawang daun sepanjang tahun 2021 rata-rata sebesar Rp862.500/100 kg. Harga tertinggi terjadi pada bulan Maret 2021 sebesar Rp1.100.000/100 kg, sedangkan harga terendah terjadi pada akhir tahun yaitu pada bulan Oktober sampai Desember 2021 sebesar Rp700.000/100 kg.

4.2.2 Harga Produsen Buah-buahan

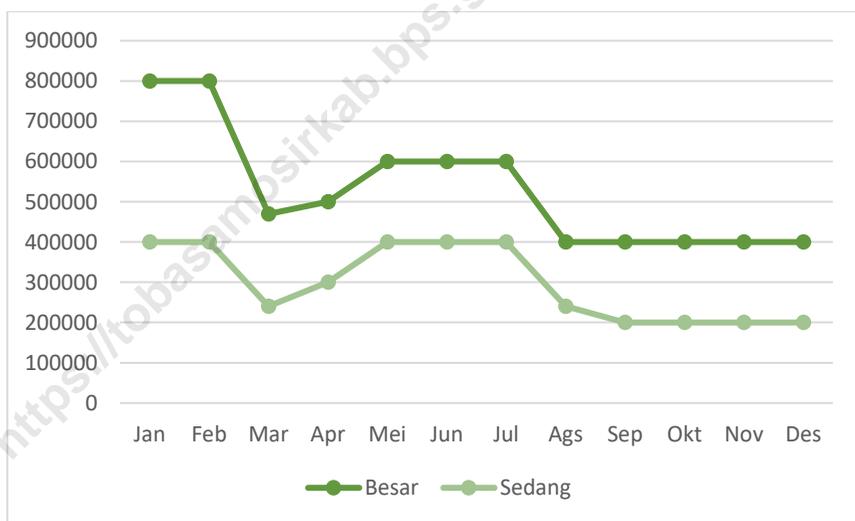
a. Harga Alpukat

Tanaman Alpukat banyak ditanam oleh petani di Kabupaten Toba karena produktivitasnya yang tinggi dan harga pemasarannya yang baik. Harga alpukat dipengaruhi oleh kualitasnya (alpukat besar dan alpukat sedang).

Pada tahun 2021, harga alpukat besar rata-rata sebesar Rp530.833/100 kg. Harga tertinggi terjadi pada bulan Januari dan Februari 2021 sebesar Rp800.000/100 kg, sedangkan harga terendah terjadi pada bulan Agustus sampai Desember 2021 sebesar Rp400.000/100 kg.

Harga alpukat sedang rata-rata sebesar Rp298.333/100 kg sepanjang tahun 2021. Harga tertinggi terjadi pada awal tahun 2021 sebesar Rp400.000/100 kg, sedangkan harga terendah terjadi pada akhir tahun 2021 sebesar Rp200.000/100 kg.

Grafik 5. Harga Produsen Alpukat (Besar dan Sedang) Tahun 2021 (Rp/100 kg)



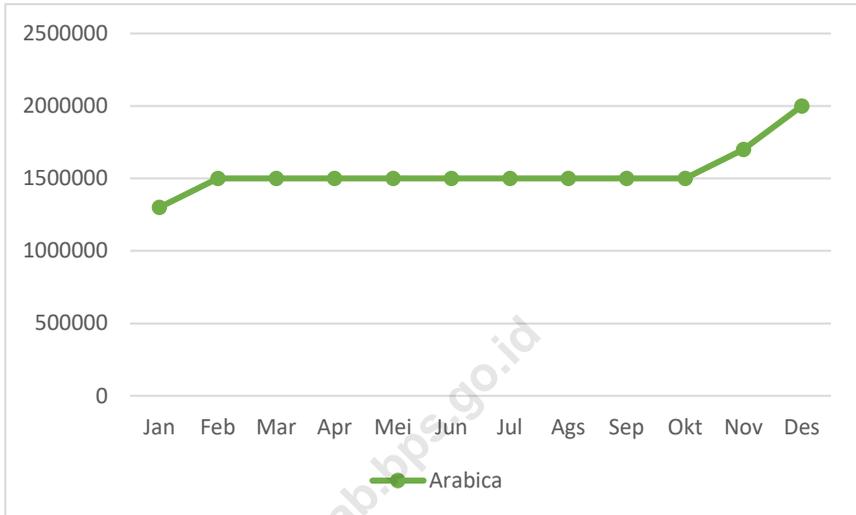
4.3 Harga Produsen Tanaman Perkebunan

a. Harga Kopi (Biji Kering)

Tanaman kopi sangat cocok tumbuh di Kabupaten Toba. Selain untuk dikonsumsi sendiri oleh masyarakat, sebagian besar kopi yang diproduksi dipasarkan ke luar daerah dan bahkan ke luar negeri. Kopi termasuk komoditi yang tidak mudah busuk, sehingga bila harga kopi anjlok petani bisa saja untuk tidak menjual kopinya. Harga kopi lebih mahal dari harga beras per satuan yang sama, pemasarannya pun terjamin karena kopi akan selalu laku di pasar. Hal ini cukup merangsang minat petani untuk meningkatkan produksi tanaman kopi.

Jenis tanaman kopi yang terdapat di Kabupaten Toba adalah jenis kopi biji kering dengan kualitas Arabica dan Robusta. Sepanjang tahun 2021 harga kopi Arabica rata-rata sebesar Rp1.541.667/100 kg. Harga tertinggi terjadi pada akhir tahun 2021 yakni pada bulan Desember sebesar Rp2.000.000/100 kg, sedangkan harga terendah terjadi pada bulan Januari 2021 sebesar Rp1.300.000,-/100 kg. Harga kopi Arabica cenderung naik dari awal tahun hingga akhir tahun 2021.

**Grafik 6. Harga Produsen Kopi Arabica Tahun 2021
(Rp/100 kg)**



b. Harga Coklat Biji (Kakao)

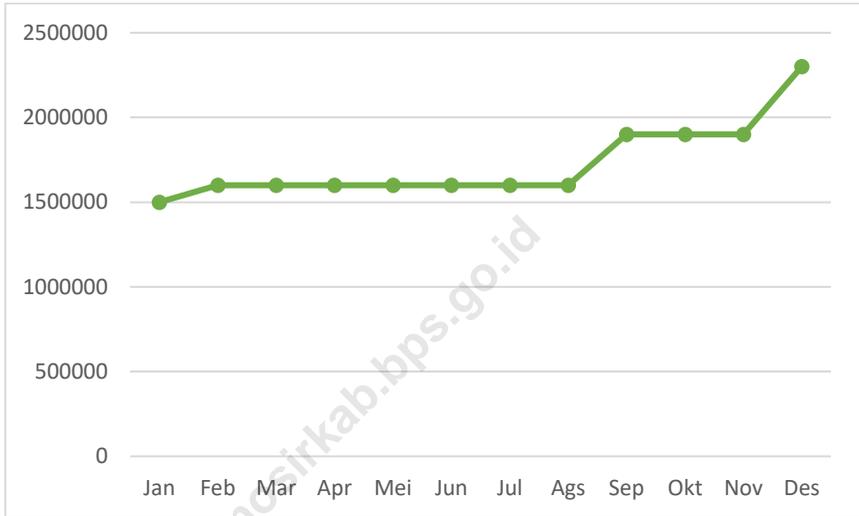
Sebagai salah satu jenis tanaman perkebunan, coklat (kakao) memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Sama halnya dengan tanaman perkebunan lain, tanaman ini juga sangat cocok tumbuh di Kabupaten Toba yang merupakan daerah berudara sejuk.

Seluruh hasil dari tanaman kakao ini biasanya dipasarkan ke luar daerah dan bahkan luar negeri. Kakao juga termasuk komoditi yang tidak mudah busuk, sehingga bila harganya anjlok petani bisa tidak menjual produknya. Pemasaran komoditi kakao cukup mudah dan komoditi ini juga selalu laku di pasar.

Harga kakao sepanjang tahun 2021 rata-rata sebesar Rp1.725.000/100 kg. Harga tertinggi terjadi di bulan Desember sebesar Rp2.300.000/100 kg, sedangkan harga terendah pada tahun 2021 mencapai Rp1.500.000/100 kg.

Secara keseluruhan harga coklat biji mengalami kenaikan diakhir tahun dibandingkan harga pada awal tahun.

Grafik 7. Harga Produsen Coklat Biji Tahun 2021 (Rp/100 kg)



4.4 Harga Produsen Peternakan

4.4.1. Harga Produsen Ternak Besar

a. Harga Kerbau (dewasa/ \pm 250 Kg)

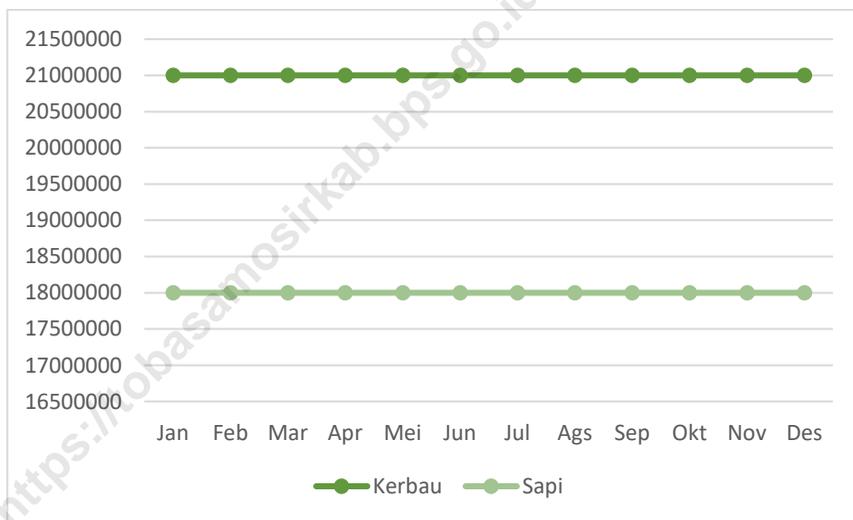
Kerbau merupakan salah satu jenis ternak besar yang banyak dipelihara di Kabupaten Toba. Harga ternak kerbau dewasa umumnya sangat ditentukan oleh pedagang pengumpul.

Sepanjang tahun 2021, harga kerbau dewasa konstan sebesar Rp21.000.000/ekor.

b. Harga Sapi (dewasa/± 250 Kg)

Sapi juga merupakan salah satu ternak besar yang cukup banyak dipelihara oleh petani di Kabupaten Toba. Namun jumlah sapi yang diusahakan tidak sebanyak kerbau. Sepanjang tahun 2020, harga sapi lokal konstan sebesar Rp. 18.000.000/ekor.

Grafik 8. Harga Produsen Sapi dan Kerbau Dewasa (± 250 kg) Tahun 2021 (Rp/ekor)



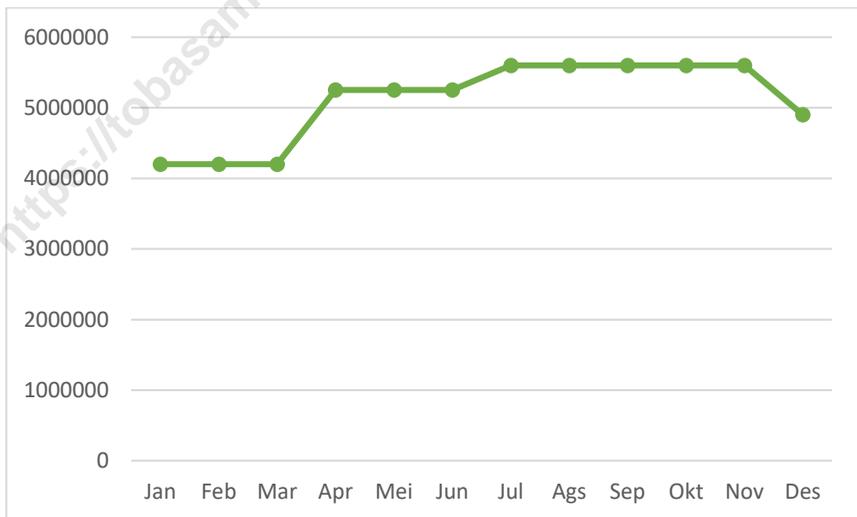
4.4.2. Harga Produsen Ternak Kecil

a. Harga Babi (± 70 Kg)

Ternak babi sangat banyak dipelihara di Kabupaten Toba dan umumnya merupakan usaha sampingan petani/rumah tangga. Sistem penjualan ternak babi dapat dilakukan melalui pasar ataupun melalui pedagang pengumpul. Penentuan harga per ekornya merupakan harga yang umumnya ditentukan oleh pedagang pengumpul.

Harga ternak babi lokal rata-rata Rp5.104.167/ekor disepanjang tahun 2021. Harga tertinggi terjadi pada bulan Juli sampai November 2021 yakni sebesar Rp5.600.000/ekor, sedangkan harga terendah terjadi pada bulan Januari hingga Maret 2021 sebesar Rp4.200.000/ekor.

**Grafik 9. Harga Produsen Babi Lokal (± 70 Kg) Tahun 2021
(Rp/ekor)**



4.4.3. Harga Produsen Unggas

a. Harga Ayam Kampung (\pm 1,5 Kg)

Ayam Kampung merupakan salah satu ternak unggas yang banyak dipelihara di Kabupaten Toba. Pemeliharaannya yang mudah menjadikan unggas ini sebagai usaha sampingan petani/rumah tangga. Selain untuk dikonsumsi sendiri, ayam kampung juga dijual, dan biasanya melalui pedagang pengumpul. Selain daging, telurnya juga biasanya dijual oleh petani. Sepanjang tahun 2021, harga ayam kampung konstan sebesar Rp90.000/ekor.

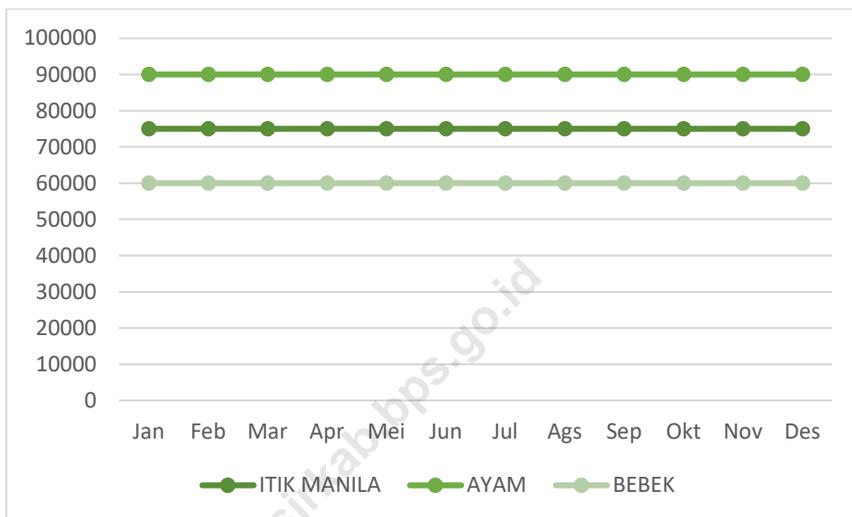
b. Harga Bebek

Selain ayam kampung, ternak unggas bebek juga banyak dipelihara oleh petani di Kabupaten Toba. Sepanjang tahun 2021 harga bebek lokal konstan sebesar Rp60.000/ekor.

c. Harga Itik Manila

Itik Manila juga termasuk salah satu unggas yang diusahakan oleh petani di Kabupaten Toba. Bila dibandingkan dengan harga bebek, harga itik manila sedikit lebih mahal. Sepanjang tahun 2021 harga itik manila konstan yakni sebesar Rp75.000/ekor. Harga ini mengalami penurunan dari harga tahun sebelumnya sebesar Rp87.500,-/ekor.

Grafik 10. Harga Produsen Ayam ($\pm 1,5$ Kg) Bebek ($\pm 1,5$ Kg) dan Itik Manila ($\pm 1,5$ Kg) Tahun 2021 (Rp/ekor)



4.3 Harga Produsen Perikanan

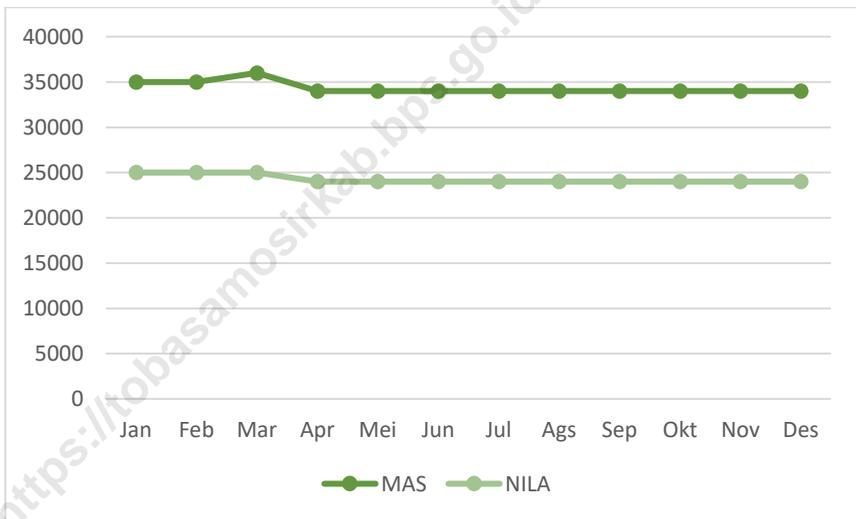
a. Harga Ikan Mas/ Karper

Ikan mas merupakan salah satu ikan yang banyak dipelihara dan dihasilkan di Kabupaten Toba. Kondisi ini didukung oleh wilayah Kabupaten Toba yang dekat dengan Danau Toba. Harga ikan mas bergantung kepada banyaknya produksi dan permintaan. Pada tahun 2021 rata-rata harga ikan mas adalah Rp34.333/kg. Harga tertinggi terjadi di bulan Maret 2021 sebesar Rp36.000/kg sedangkan harga terendah konstan terjadi pada bulan April sampai Desember 2021 sebesar Rp 34.000/kg.

b. Harga Ikan Nila

Selain ikan mas, ikan Nila juga banyak dihasilkan di Kabupaten Toba. Harga ikan nila pada tahun 2021 rata-rata sebesar Rp24.250/kg. Harga tertinggi terjadi di bulan Januari sampai Maret 2021 sebesar Rp25.000/kg sedangkan harga terendah konstan terjadi pada bulan April sampai Desember 2021 sebesar Rp 24.000/kg.

**Grafik 11. Harga Produsen Ikan Mas/Karper dan Ikan Nila
Tahun 2021 (Rp/kg)**



LAMMIDANI
LAMPIRAN
LAMPIRAN

Tabel 1.1.

**Harga Produsen Padi/Gabah
(Gabah Kering Panen (GKP) dan Gabah Kering
Giling (GKG) Menurut Bulan Tahun 2021
(Rp/100 Kg)**

No.	Bulan	Gabah	
		GKG	GKP
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	572.700	546.600
2.	Februari	572.700	546.600
3.	Maret	563.600	540.875
4.	April	572.700	547.700
5.	Mei	572.700	547.700
6.	Juni	572.700	550.200
7.	Juli	572.700	550.200
8.	Agustus	572.700	550.200
9.	September	572.700	550.200
10.	Oktober	562.700	536.200
11.	November	572.700	542.450
12.	Desember	572.700	542.450
Rata-rata		571.108	545.947

Tabel 1.2.

**Harga Produsen Jagung Pipilan
Menurut Bulan Tahun 2021
(Rp/100 Kg)**

No.	Bulan	Harga Jagung
(1)	(2)	(3)
1.	Januari	345.000
2.	Februari	395.000
3.	Maret	400.000
4.	April	400.000
5.	Mei	490.000
6.	Juni	445.000
7.	Juli	430.000
8.	Agustus	415.000
9.	September	430.000
10.	Oktober	465.000
11.	November	450.000
12.	Desember	480.000
Rata-rata		428.750

Tabel 1.3.

**Harga Produsen Ketela Pohon
Menurut Bulan Tahun 2021
(Rp/100 Kg)**

No.	Bulan	Harga Ketela Pohon
(1)	(2)	(3)
1.	Januari	100.000
2.	Februari	100.000
3.	Maret	80.000
4.	April	80.000
5.	Mei	80.000
6.	Juni	80.000
7.	Juli	80.000
8.	Agustus	80.000
9.	September	80.000
10.	Oktober	80.000
11.	November	80.000
12.	Desember	80.000
Rata-rata		83.333

Tabel 2.1.

**Harga Produsen Bawang Merah
Menurut Bulan Tahun 2021
(Rp/100 Kg)**

No.	Bulan	Harga Bawang Merah		
		Besar	Sedang	Kecil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	2.700.000	2.750.000	2.800.000
2.	Februari	2.500.000	2.600.000	2.600.000
3.	Maret	2.700.000	2.800.000	3.000.000
4.	April	2.600.000	2.700.000	2.800.000
5	Mei	2.600.000	2.700.000	2.800.000
6.	Juni	2.600.000	2.700.000	2.800.000
7.	Juli	2.600.000	2.700.000	2.800.000
8.	Agustus	2.400.000	2.500.000	2.600.000
9.	September	2.400.000	2.500.000	2.600.000
10.	Oktober	2.400.000	2.500.000	2.600.000
11.	November	1.800.000	2.300.000	2.400.000
12.	Desember	2.150.000	2.300.000	2.400.000
Rata-rata		2.454.167	2.587.500	2.683.333

Tabel 2.2.

**Harga Produsen Cabai Merah
Menurut Bulan Tahun 2021
(Rp/100 Kg)**

No.	Bulan	Harga Cabai Merah	
		Besar	Keriting
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	3.600.000	3.500.000
2.	Februari	3.500.000	3.400.000
3.	Maret	3.400.000	3.150.000
4.	April	3.200.000	2.800.000
5.	Mei	2.800.000	2.600.000
6.	Juni	1.600.000	1.550.000
7.	Juli	1.900.000	2.350.000
8.	Agustus	1.800.000	1.800.000
9.	September	1.800.000	1.550.000
10.	Oktober	1.800.000	2.000.000
11.	November	2.500.000	3.100.000
12.	Desember	2.500.000	2.350.000
Rata-rata		2.533.333	2.512.500

Tabel 2.3.

**Harga Produsen Cabai Rawit
Menurut Bulan Tahun 2021
(Rp/100 Kg)**

No.	Bulan	Harga Cabai Rawit
(1)	(2)	(3)
1.	Januari	4.300.000
2.	Februari	4.250.000
3.	Maret	3.500.000
4.	April	3.400.000
5.	Mei	2.150.000
6.	Juni	2.150.000
7.	Juli	2.900.000
8.	Agustus	1.950.000
9.	September	2.300.000
10.	Oktober	2.200.000
11.	November	2.300.000
12.	Desember	2.950.000
Rata-rata		2.862.500

Tabel 2.4.

**Harga Produsen Tomat Sayur
Menurut Bulan Tahun 2021
(Rp/100 Kg)**

No.	Bulan	Harga Tomat
(1)	(2)	(3)
1.	Januari	500.000
2.	Februari	500.000
3.	Maret	1.000.000
4.	April	700.000
5.	Mei	500.000
6.	Juni	500.000
7.	Juli	500.000
8.	Agustus	300.000
9.	September	500.000
10.	Oktober	500.000
11.	November	800.000
12.	Desember	800.000
Rata-rata		591.667

Tabel 2.5.

**Harga Produsen Bawang Daun
Menurut Bulan Tahun 2021
(Rp/100 Kg)**

No.	Bulan	Harga Bawang Daun
(1)	(2)	(3)
1.	Januari	1.000.000
2.	Februari	1.000.000
3.	Maret	1.100.000
4.	April	1.000.000
5.	Mei	750.000
6.	Juni	900.000
7.	Juli	900.000
8.	Agustus	800.000
9.	September	800.000
10.	Oktober	700.000
11.	November	700.000
12.	Desember	700.000
Rata-rata		862.500

Tabel 2.6.

**Harga Produsen Alpukat
Menurut Bulan Tahun 2021
(Rp/100 Kg)**

No.	Bulan	Harga Alpukat	
		Besar	Sedang
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	800.000	400.000
2.	Februari	800.000	400.000
3.	Maret	470.000	240.000
4.	April	500.000	300.000
5	Mei	600.000	400.000
6.	Juni	600.000	400.000
7.	Juli	600.000	400.000
8.	Agustus	400.000	240.000
9.	September	400.000	200.000
10.	Oktober	400.000	200.000
11.	November	400.000	200.000
12.	Desember	400.000	200.000
Rata-rata		530.833	298.333

Tabel 3.1.

**Harga Produsen Kopi
Menurut Bulan Tahun 2021
(Rp/100 Kg)**

No	Bulan	Harga Kopi
		Arabica
(1)	(2)	(3)
1.	Januari	1.300.000
2.	Februari	1.500.000
3.	Maret	1.500.000
4.	April	1.500.000
5.	Mei	1.500.000
6.	Juni	1.500.000
7.	Juli	1.500.000
8.	Agustus	1.500.000
9.	September	1.500.000
10.	Oktober	1.500.000
11.	November	1.700.000
12.	Desember	2.000.000
Rata-rata		1.541.667

Tabel 3.2.

**Harga Produsen Coklat Biji
Menurut Bulan Tahun 2021
(Rp/100 Kg)**

No.	Bulan	Harga Coklat Biji
(1)	(2)	(3)
1.	Januari	1.500.000
2.	Februari	1.600.000
3.	Maret	1.600.000
4.	April	1.600.000
5.	Mei	1.600.000
6.	Juni	1.600.000
7.	Juli	1.600.000
8.	Agustus	1.600.000
9.	September	1.900.000
10.	Oktober	1.900.000
11.	November	1.900.000
12.	Desember	2.300.000
Rata-rata		1.725.000

Tabel 4.1.

**Harga Produsen Ternak Besar
Menurut Bulan Tahun 2021
(Rp/ekor)**

Harga Ternak Besar (Dewasa ± 250 kg)			
No.	Bulan	Kerbau	Sapi Lokal
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	21.000.000	18.000.000
2.	Februari	21.000.000	18.000.000
3.	Maret	21.000.000	18.000.000
4.	April	21.000.000	18.000.000
5	Mei	21.000.000	18.000.000
6.	Juni	21.000.000	18.000.000
7.	Juli	21.000.000	18.000.000
8.	Agustus	21.000.000	18.000.000
9.	September	21.000.000	18.000.000
10.	Oktober	21.000.000	18.000.000
11.	November	21.000.000	18.000.000
12.	Desember	21.000.000	18.000.000
Rata-rata		21.000.000	18.000.000

Tabel 4.2.

**Harga Produsen Babi Lokal
Menurut Bulan Tahun 2021
(Rp/ekor)**

No.	Bulan	Harga Babi Lokal (Dewasa ± 70 kg)
(1)	(2)	(5)
1.	Januari	4.200.000
2.	Februari	4.200.000
3.	Maret	4.200.000
4.	April	5.250.000
5.	Mei	5.250.000
6.	Juni	5.250.000
7.	Juli	5.600.000
8.	Agustus	5.600.000
9.	September	5.600.000
10.	Oktober	5.600.000
11.	November	5.600.000
12.	Desember	4.900.000
Rata-rata		5.104.167

Tabel 4.3.

**Harga Produsen Unggas
Menurut Bulan Tahun 2021
(Rp/ekor)**

Ternak Unggas (Ekor ± 1,5 kg)				
No.	Bulan	Ayam Kampung	Bebek Lokal	Itik Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1.	Januari	90.000	60.000	75.000
2.	Februari	90.000	60.000	75.000
3.	Maret	90.000	60.000	75.000
4.	April	90.000	60.000	75.000
5.	Mei	90.000	60.000	75.000
6.	Juni	90.000	60.000	75.000
7.	Juli	90.000	60.000	75.000
8.	Agustus	90.000	60.000	75.000
9.	September	90.000	60.000	75.000
10.	Oktober	90.000	60.000	75.000
11.	November	90.000	60.000	75.000
12.	Desember	90.000	60.000	75.000
Rata-rata		90.000	60.000	75.000

Tabel 4.4. Harga Produsen Ikan Mas dan Ikan Nila Menurut Bulan Tahun 2021 (Rp/kg)

Harga Ikan			
No.	Bulan	Mas/Karper	Nila
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	35.000	25.000
2.	Februari	35.000	25.000
3.	Maret	36.000	25.000
4.	April	34.000	24.000
5.	Mei	34.000	24.000
6.	Juni	34.000	24.000
7.	Juli	34.000	24.000
8.	Agustus	34.000	24.000
9.	September	34.000	24.000
10.	Oktober	34.000	24.000
11.	November	34.000	24.000
12.	Desember	34.000	24.000
Rata-rata		34.333	24.250

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompetenji
Harmonisoyal Adaptif Kolaborasi

ST 2023

SEKILAS PERSTATISAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



*BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOBA*

Jl. Somba Debata No.5, Onan Raja-Balige

Telp (0632) 21480, Fax(0632) 322194

Email: bps1206@bps.go.id

<https://tobasamosirkab.bps.go.id>